

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dilapangan, penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif. Penelitian lapangan yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan atau dilaksanakan disuatu tempat dengan tujuan dapat menggambarkan secara sistematis, akurat fakta, dan karakteristik tertentu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif karena menurut peneliti dapat dengan mudah menggambarkan secara sistematis, akurat fakta, dan karakteristik tertentu. Selain itu, dengan pendekatan deskriptif lebih efisien untuk penelitian menggunakan metode kualitatif.

Penelitian kualitatif merupakan teori-teori guna mencari serta memahami perseorangan atau sekelompok orang atau suatu komunitas yang dianggap bermula dari adanya permasalahan sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif mengaitkan peran penting, semacam mengutarakan prosedur dan pertanyaan, menampung informasi yang spesifik dari partisipan, menganalisis informasi secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema yang umum, dan menafsirkan inti dari suatu data. Laporan akhir agar penelitian ini memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel. Siapa pun yang terlibat dalam bentuk penelitian yang bergaya induktif, berfokus pada makna individual, dan menerjemahkan kompleksitas suatu persoalan.¹

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian berada di beberapa tempat, hal ini dikarenakan peneliti menyesuaikan keberadaan narasumber. Penelitian berada di Desa Wisata Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus, tepatnya berada di Balai Desa Wonosoco. Selain di Balai Desa Wonosoco, dilakukan penelitian di lokasi Wisata dengan mengamati keadaan sekitar dan di RSUD Kudus. Penelitian di Balai Desa Wonosoco memperoleh data mengenai wayang klitik dan profil Desa. Sedangkan penelitian di RSUD Kudus memperoleh data pengembangan Desa Wisata sebagai

¹ John W. Creswell, *Research Design* (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2019), 4.

upaya meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Lokal melalui wawancara dengan narasumber.

Penelitian dilakukan pada Tanggal 24 September 2020 sampai dengan 2 Oktober 2020. Tahap-tahap yang dilakukan peneliti, dengan menyiapkan beberapa pertanyaan untuk Pemerintah Desa dan Ketua Pokdarwis. Selain itu, tahanan yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data. Data yang di peroleh yaitu profil Desa dan wayang klitik. Sedangkan hasil untuk pengumpulan data melalui wawancara yaitu strategi pengembangan Desa Wisata sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan Masyarakat islam.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah topik yang digunakan sebagai contoh pencarian. Khususnya dalam metode penelitian kualitatif, topic penelitian yang sebenarnya harus dijadikan contoh penelitian. Seiring dengan topic pencarian, pencari dapat dengan mudah memberikan komentar dan informasi terkait pencarian. Oleh karena itu, subjek penelitian ini adalah Kepala Desa Wonosoco, Ketua Pokdarwis Wonosoco, masyarakat desa wonosoco, dan pengunjung wisata desa wonosoco.

D. Sumber Data

Peneliti memerlukan sumber-sumber data agar penelitian dapat berlangsung. Sumber data yang diperoleh peneliti dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh peneliti secara langsung dari tangan pertama atau yang bisa disebut dengan narasumber. Contoh dari data primer dapat berupa hasil wawancara dengan narasumber. Sumber data primer adalah peneliti yang mengumpulkan data langsung dari sumbernya melalui kegiatan tanya jawab. Data pertama yang diperoleh seorang peneliti dari hasil pengamatan di Desa Wisata Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus yaitu mengenai strategi pengembangan Desa Wisata sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan suatu informasi yang didapat oleh peneliti melalui data yang sudah tersedia. Contoh dari data sekunder bisa berbentuk catatan, dokumentasi, absensi, laporan Pemerintah, majalah, dan lain

sebagainya. Sumber data sekunder yaitu peneliti mendapat data melalui sumber informasi yang sudah tersedia. Data sekunder yang didapatkan peneliti dari hasil observasi di Desa Wisata Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus Yaitu Profil Desa Wonosoco dan kesejahteraan yang ada di Desa Wonosoco.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data atau bisa disebut juga pengumpulan informasi pada suatu penelitian merupakan hal yang sangat paling inti. Tanpa adanya pengumpulan informasi maka penelitian tidak berjalan. Dengan melakukan pengumpulan data diharapkan mampu memperoleh data-data untuk menunjang penelitian. Dalam penelitian metode kualitatif sangat diperlukan pengumpulan informasi. Penelitian ini dilakukan dengan teknik pengumpulan informasi meliputi observasi, wawancara, dan studi pustaka. Rincian dari pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi kualitatif (*qualitative observation*) adalah ketika peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Dalam pengamatan ini, peneliti merekam/mencatat baik dengan cara terstruktur maupun semistruktur (misalnya, dengan mengajukan jumlah pertanyaan yang memang ingin diketahui oleh peneliti) aktifitas-aktifitas lokasi penelitian. Para peneliti kualitatif juga dapat terlibat dalam peran-peran yang beragam, mulai dari sebagai non-partisipan hingga partisipan utuh. Pada umumnya observasi ini bersifat *open-ended* di mana peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan umum kepada partisipan yang memungkinkan partisipan bebas memberikan pertanyaan.²

Observasi dalam penelitian dilakukan dengan datang secara langsung ke Desa Wisata Wonosoco serta melakukan pengamatan . Observasi dalam penelitian ini dilakukan di Balai Desa Wonosoco, tempat Wisata di Wonosoco, dan di Rumah Ketua Kelompok Sadar Wisata di Wonosoco. Dengan observasi di Balai Desa Wonosoco, tempat Wisata di Wonosoco, dan di Rumah Ketua Kelompok Sadar Wisata

² John W. Creswell, *Research Design* (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2019), 254.

peneliti melakukan pengamatan keseharian Masyarakat Lokal.

2. Wawancara

Wawancara kualitatif, peneliti dapat melakukan wawancara tatap muka dengan partisipan, mewawancarai mereka melalui telepon, atau focus group interview (wawancara dengan beberapa kelompok) dengan enam sampai delapan partisipan setiap kelompok. Tentu saja, wawancara ini membutuhkan pertanyaan yang sering tidak terstruktur dan terbuka yang dirancang untuk mengumpulkan pandangan dan pendapat peserta.³

Wawancara dalam penelitian dilakukan dengan datang secara langsung ke Desa Wisata Wonosoco serta melakukan pengamatan dan wawancara. Di Balai Desa Wonosoco melakukan wawancara seputar profil Desa dan sejarah Desa Wonosoco. Di tempat Wisata di Wonosoco tidak melakukan wawancara dengan siapa pun. Di Rumah Ketua Kelompok Sadar Wisata di Wonosoco melakukan wawancara banyak hal mengenai Desa Wisata Wonosoco dengan Ketua Kelompok Sadar Wisata di Wonosoco.

3. Studi Pustaka

Selama proses penelitian, peneliti juga dapat mengumpulkan dokumen kualitatif. Dokumen-dokumen ini dapat berupa dokumen publik (misalnya, koran, makalah, laporan kantor) ataupun dokumen pribadi (misalnya, buku harian, diari, surat, e-mail).⁴

Penelitian ini dilakukan dengan mencantumkan referensi dari buku dan pdf/jurnal. Dengan adanya referensi yang berasal dari buku dan pdf/jurnal dapat mempermudah dalam penelitian. Referensi yang berasal dari buku dan pdf/jurnal diperlukan untuk melengkapi data-data yang ada. Selain itu, dengan adanya referensi dari buku dan pdf/jurnal dapatkan informasi yang anda butuhkan dengan mudah untuk melanjutkan pencarian anda.

³ John, *Research Design*, 254.

⁴ John, *Research Design*, 255.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data atau kebenaran data dapat dilakukan dengan melakukan hal-hal dibawah ini:

1. *Triangulate*

Mentriangulasi (*triangulate*) sumber data informasi yang berbeda dengan melihat bukti dari sumber-sumber ini dan menggunakannya untuk membangun alasan yang kuat untuk topik. Jika topik dibangun di atas beberapa sumber data atau perspektif partisipan, proses ini dapat meningkatkan validitas penelitian.⁵

2. *Member Checking*

Terapkan verifikasi keanggotaan untuk menentukan keakuratan hasil pencarian. Verifikasi keanggotaan dapat dilakukan dengan membawa laporan akhir atau deskripsi atau topik tertentu di depan peserta untuk memastikan apakah laporan/deskripsi/topik tersebut benar atau tidak. Ini bukan untuk mengatakan bahwa penelitian mengembalikan rekaman mentah kepada para peserta untuk memverifikasi keakuratannya. Sebaiknya, yang harus dibawa oleh seorang peneliti adalah isi dari hasil penelitian dengan partisipan untuk memberi kesempatan pada Masyarakat dalam berkritik hasil penelitian.⁶

3. *Rich and Thick Description*

Deskripsi ini setidaknya harus berhasil menggambarkan ranah penelitian serta membahas pengalaman partisipan. Peneliti kualitatif menjelaskan deskripsi secara detail mengenai *setting* misalnya, menyajikan banyak teori mengenai tema tentang hasil yang lebih realitis dan kaya.⁷

4. *Negative or Discrepant Information*

Menyajikan informasi “yang berbeda” atau “negative” (*Negative or Discrepant Information*) yang dapat memberikan perlawanan pada tema-tema tertentu. Oleh karena kehidupan nyata tercipta dari beragam perspektif yang tidak selalu menyatu, membahas tentang suatu tema. Semakin banyak masalah yang diberikan peneliti, akan memberikan suatu masalah yang berbeda dari tema tersebut. Selain itu, peneliti bisa memberikan berbagai informasi yang berbeda-beda namun tetap berkaitan dengan

⁵ John, *Research Design* (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2019), 269.

⁶ John, *Research Design*, 269.

⁷ John, *Research Design*, 270.

perspektif dari tema tersebut. Dengan menyajikan penelitian dengan kontradiktif, hasil penelitian dapat lebih realistis dan valid.⁸

5. *Prolonged Time*

Gunakan untuk waktu yang relative lama (*extended time*) di lapangan atau di lokasi penelitian. Dalam hal ini, penelitian harus bisa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti dan menyampaikan detail tentang tempat dan orang yang telah berkontribusi pada kredibilitas temuan naratif penelitian. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki seorang peneliti dengan partisipan pada seting dunia nyata, semakin akurat atau valid hasil penelitiannya.⁹

G. Teknis Analisis Data

Operasi analisis data model Miles dan Huberman dilakukan secara interaktif dalam tiga langkah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Data Reduksi)

Mereduksi data berarti meringkas atau memilih hal yang penting, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan membuang data yang tidak diperlukan. Dengan adanya hal itu, akan memberi gambaran yang lebih jelas, data yang benar untuk mempermudah penulis dalam melakukan analisis selanjutnya.¹⁰

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data diciutkan, langkah selanjutnya adalah menampilkan data dalam bentuk deskripsi singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Cara paling umum untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teks naratif. Selanjutnya dapat juga dalam bentuk grafik, matrik, dan jaringan.¹¹

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Verifikasi Data)

Temuan penelitian kualitatif merupakan penemuan baru yang belum pernah terlihat sebelumnya. Kemungkinan hasil berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang

⁸ John, *Research Design*, 270.

⁹ John, *Research Design*, 271.

¹⁰ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Pramedia, 2015) 137.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 137.

sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.¹²



¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 141.